

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION*
BERBANTU MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIIQH
DI MTs ISLAMIYYAH SULUH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

OLEH :

Hayatul Fadli

NPM 1701020043



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Hayatul Fadli
NPM : 1701020043
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI, TANGGAL : Sabtu, 08 Mei 2021
WAKTU : 09.00 WIB s/d Selesai

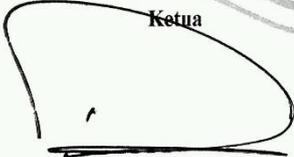
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. Muhammad Qorib, MA


Zailani, S.Pd.I, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20218 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : Hayatul Fadli
NPM : 1701020043
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Islamiyyah Suluh Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Hasriah Rudi Satiawan, M.PdI

Di ketahui/Di Setujui
Oleh:

Dekan

Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : Hayatul Fadli
NPM : 1701020043
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Islamiyyah Suluh Medan

Medan, Mei 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.PdI

Diketahui /Di Setujui
Oleh:

Dekan

Fakultas Agama Islam

Dr, Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.PdI

Nama Mahasiswa : Hayatul Fadli
Npm : 1701020043
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Suluh Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20-03-2021	Pembaikan BAB I dan III	[Signature]	
05-04-2021	Pembaikan Pemeliharaan sesuai Paneloran	[Signature]	
10-04-2021	Pembaikan dan Pembuatan Instrumen	[Signature]	
15-04-2021	Pembaikan BAB IV	[Signature]	
19-04-2021	Analisis Data BAB IV	[Signature]	
26-04-2021	Pembahasan BAB IV	[Signature]	
30-04-2021	kesimpulan dan Saran	[Signature]	
01-05-2021	Abstrak	[Signature]	
06-05-2021	ACC Sidang	[Signature]	

Medan, Mei 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

[Signature of Dekan]

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

[Signature of Ketua Program Studi]

Dr. Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

[Signature of Pembimbing Proposal]

Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.PdI

Hal : Skripsi a.n Hayatul Fadli
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n Wirda Lisa yang berjudul : "**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXPLICIT INSTRUCTION BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTs ISLAMIYYAH SULUH MEDAN**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Hasnan Rudi Setiawan, M.PdI

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hayatul Fadli

NPM : 1701020043

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Suluh Medan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipam-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan 22 April 2021

Vano Membuat Pernyataan



Hayatul Fadli

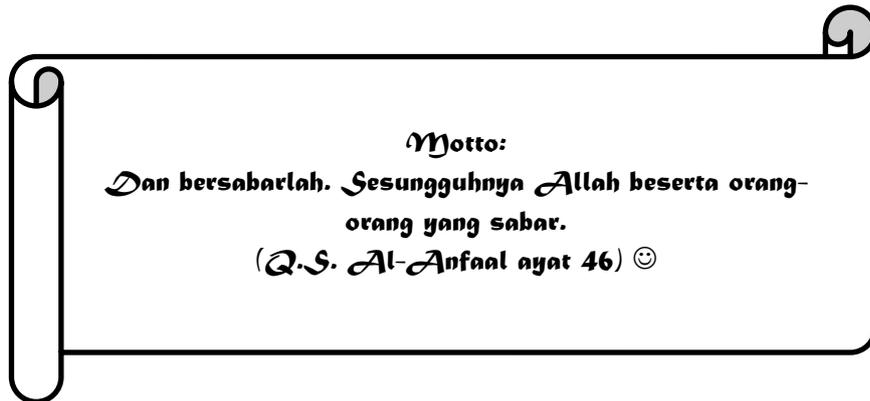
1701020043

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan Untuk Kedua Orang Tua Saya

**Ayahanda Rasito
Ibunda Ervina
Adik Tercinta Husnul Hidayat**

**Tak Pernah Lekang Selalu Memberikan Do'a dan Dukungan Bagi Diri Saya
Setiap Waktu**



ABSTRAK

HAYATUL FADLI : NPM : 1701020043 “Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Islamiyyah Suluh Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran explicit instruction berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis Quasi Eksperimen atau eksperimen semu dimana siswa dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diajarkan menggunakan model pembelajaran model pembelajaran explicit instruction berbantu media audio visual sedangkan kelompok kontrol tidak.. Sampel penelitian ini berjumlah 26 siswa kelas IX¹ untuk kelas eksperimen dan 24 siswa kelas IX² untuk kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yaitu sampling purposive, instrument yang dipakai dalam penelitian berupa tes berbentuk pilihan pengumpulan berganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian yang diperoleh adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa pada saat diterapkan model pembelajaran explicit instruction berbantu media audio visual pada mata pelajaran fiqih di MTs Islamiyyah Suluh Medan. Hal ini dapat dilihat dari tabel distribusi nilai t_{tabel} dengan tingkat kebebasan (df) adalah 48 pada tingkat signifikan 5% adalah 1,67, sedangkan nilai t_{hitung} adalah 7,1. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) : $7,1 > 1,67$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak, dengan hipotesis berbunyi “ Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan Model Pembelajaran Explicit Instruction Berbantu Media Audio Visual pada mata pelajaran fiqih materi jual beli di di MTs Islamiyyah Suluh Medan.

Kata Kunci: *Model Explicit Instruction, Hasil Belajar, Fiqih*

ABSTRACT

HAYATUL FADLI: NPM: 1701020043 "The Effect of Learning Model *Explicit Instruction* Assisted by Audio Visual Media on Student Learning Outcomes in Fiqh Subjects at MTs Islamiyyah Suluh Medan.

This study aims to determine the effect of explicit instruction learning model assisted by audio-visual media on student learning outcomes in fiqh subjects. This research method is quantitative research with the type of Quasi Experiment or quasi-experimental where students are divided into 2 groups, namely the experimental group and the control group. The experimental group was taught using the explicit instruction learning model assisted by audio-visual media while the control group was not. The samples of this study were 26 students of class IX1 for the experimental class and 24 students of class IX2 for the control class. The sampling technique was purposive sampling, the instrument used in the study was a test in the form of multiple collection options that had been tested for validity and reliability. The results obtained were an increase in student learning outcomes when the explicit instruction learning model was applied with the help of audio-visual media on fiqh subjects at MTs Islamiyyah Suluh Medan. This can be seen from the distribution table of the t-table value with the level of freedom (df) is 48 at the 5% significant level is 1.67, while the t-count value is 7.1. The results of the calculation show that the tcount is higher than ttable ((tcount > ttable): $7.1 > 1.67$). So it can be concluded that H_a is accepted while H_o is rejected, with the hypothesis of "There is a significant influence between student learning outcomes taught using Audio Visual Media Assisted Explicit Instruction Learning Model in fiqh subjects buying and selling material at MTs Islamiyyah Suluh Medan.

Keywords: *Explicit Instruction Model, Learning Outcomes, Fiqih*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'Alamin. Segala puji dan syukur kita kepada Allah SWT pemilik langit dan bumi, yang memiliki seluruh ilmu pengetahuan. Dengan memohon pertolongan Allah Subhanahu wa Ta'ala dan atas izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Islamiyyah Suluh Medan”**.

Shalawat serta salam senantiasa penulis persembahkan kepada sang suri tauladan umat islam yaitu Rasulullah. Beliau adalah Nabi akhir zaman yang mampu membawa umatnya hijrah dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan cahaya yang disinari ilmu pengetahuan dan keimanan. Dari lisan beliaulah kita dapat mengenal islam kaffah hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini merupakan tanggung jawab akhir perkuliahan yang harus diselesaikan oleh penulis, guna mencapai gelar sarjana pendidikan. Sebagai manusia yang sifatnya lemah, terbatas dan serba kurang tentunya penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan oleh sebab itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Rasito dan Ibunda Ervina tersayang yang selama ini telah banyak berjuang memberikan yang terbaik kepada putrinya sehingga dapat menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan baik serta memberikan kebanggaan tersendiri bagi keluarga. Selalu senantiasa mendoakan dan memberikan nasihat kepada penulis, dan tak lupa pula adik tersayang Husnul Hidayat yang selalu memberikan semangat dan kepada pihak keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali

ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Prof.Dr. Agussani M. Ap.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Muhammad Qarib, MA.
3. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Zailani, MA.
4. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA.
5. Ketua Program Studi Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi dan sekretaris prodi Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd,I yang telah banyak membantu dan memberikan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd,I. Selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, evaluasi, saran dan arahan kepada saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
7. Terima kasih juga kepada biro fakultas agama islam yang telah banyak membantu penulisan dengan memberikan informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.
8. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan hingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat. Semoga Allah SWT meridhoi kita semua. Aamiin yaa Rabbal'Alamii.

Medan, 07 Oktober 2020

Penulis

Hayatul Fadli

1701020043

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	8
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	8
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i> ...	9
3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	10
4. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i> ..	11
B. Media Audio Visual	11
1. Pengertian <i>Media Audio Visual</i>	12
2. Macam-macam Media Audio Visual	12
C. Hasil Belajar	14
1. Pengertian Hasil Belajar	15
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	15
D. Pendidikan Agama Islam	16
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	16
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	17
E. Materi Fiqih Muamalah	18

1. Pengertian Fiqih Muamalah	18
2. Pengertian Jual Beli	18
3. Rukun dan Syarat Jual Beli	19
F. Penelitian yang Relevan	20
G. Kerangka Berfikir	21
H. Hipotesis Penelitian	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Desain Penelitian	27
E. Variabel Penelitian	28
F. Definisi Operasional Variabel	29
G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	30
H. Teknik Analisis Data	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil MTs Islamiyyah Suluh Medan	35
B. Deskripsi Data	40
C. Analisis Data	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian	45
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX 1 dan IX 2 Semester I T/P 2020/2021	4
Tabel 1.2	Sintak Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	10
Tabel 3.1	Perincian Jumlah Siswa Kelas IX MTs Islamiyah Suluh Medan T/P 2020/2021	26
Tabel 3.2	Sampel Siswa Kelas IX MTs Islamiyah Suluh Medan T/P 2020/2021	27
Tabel 3.3	Desain Penelitian	28
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen	31
Tabel 3.5	Butir Soal	33
Tabel 4.1	Tenaga Kependidikan	37
Tabel 4.2	Data Guru/Pegawai	37
Tabel 4.3	Data Jumlah Siswa	38
Tabel 4.4	Data Jumlah Ruang Kelas	38
Tabel 4.5	Data Jumlah Sarana/Ruang Kelas	39
Tabel 4.6	Data Prasarana Sekolah	39
Tabel 4.7	Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	40
Tabel 4.8	Hasil Belajar Kelompok Kontrol	42
Tabel 4.9	Hasil Belajar Kelompok Kontrol dan Eksperimen	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	23
-------------------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen ...	50
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	55
Lampiran 3	Dokumentasi	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (way of life) melalui aktivitas bimbingan, pengajaran latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan (Badan Standar Nasional Pendidikan, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Khusus Madrasah Tsanawiyah (MTs)).¹ Dengan demikian pembelajaran Fiqih bukan hanya dengan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Fiqih tetapi siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan serta pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa, “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.² Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 dinyatakan kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Media pembelajaran akan berfungsi untuk memudahkan guru dan siswa dalam memahami materi pelajaran yang dibahas. Ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran akan sangat membantu kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan.³ Proses pembelajaran merupakan intraksi komunikasi anatar sumber belajar, pendidik dan peserta didik yang dilaksanakan baik secara langsung dengan aktivitas tatap muka maupun secara tidak langsung dengan memakai

¹ Badan Standar Nasional Pendidikan, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Khusus Madrasah Tsanawiyah (MTs), (Jakarta: PT Binatama Raya, 2007), h. 5

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, Ayat 1

³ Hardianto, “Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam.” Dalam Jurnal Pendidikan Islam Vol.3, No.1 (2011), h.2

media. Pendidik tidak hanya dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan mengajar yang sesuai dengan tugas dan fungsi yang diembannya. Akan tetapi guru juga harus kreatif untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran sehingga guru dituntut mampu mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran di dalam kelas.⁴ Pendidik merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁵ Berdasarkan Firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 30 menjelaskan tentang Pendidikan

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat,”Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?”Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.

Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar (teaching) dan konsep belajar (learning). Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada penumbuhan kegiatan subjek didik. Konsep tersebut dapat dipandang sebagai suatu sistem, sehingga dalam sistem belajar ini terdapat komponen-komponen siswa atau peserta didik, tujuan, materi untuk mencapai tujuan, fasilitas dan prosedur serta alat atau media yang harus dipersiapkan.⁶ Dalam menjalankan tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran guru atau pendidik hendaknya menguasai model dan media pembelajaran. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilaksanakan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor

⁴ M. Hosnan, Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci sukses Implementasi Kurikulum 2013, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h.19

⁵ Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

⁶ Daryanto, Muljo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 19

penting dalam proses belajar pada dasarnya berjalan dengan perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi komunikasi digital pada saat ini berlangsung sangat cepat dan memberi pengaruh yang signifikan terhadap semua aspek kehidupan manusia termasuk di dalamnya bagaimana manusia melakukan aktivitas belajar. Dengan melakukan proses belajar siswa akan memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjalin kehidupan.⁷ Untuk itu media adalah sarana proses belajar yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi yang tidak harus monoton terhadap apa yang ada di dalam buku. Melalui media dampak yang dihasilkan adalah siswa (peserta didik) akan lebih dimengerti terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru (pendidik) tersebut. Namun, meskipun begitu pentingnya alat atau media dalam proses belajar, masih banyak terdapat lembaga lembaga pendidikan atau sekolah yang kurang mementingkan suatu alat atau media dalam aktivitas belajar mengajar. Terbukti masih banyak terdapat ditemukan pendidik yang tidak menggunakan media dan berbagai model pembelajarannya secara maksimal.

Berdasarkan observasi dan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di MTs Islamiyyah Suluh Medan terdapat beberapa masalah yang terjadi. Masalah yang dihadapi dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal.

Faktor eksternal diantaranya berasal dari guru atau pendidik dan sekolah. Adapun dari pendidik yaitu guru atau pendidik tidak memakai media dalam proses pembelajarannya. Pendidik juga tidak mengetahui kriteria dan prosedur pemilihan media yang baik serta sesuai dengan materi pembelajaran. Kemudian faktor eksternal lainnya berasal dari sekolah yaitu minimnya fasilitas yang tersedia di sekolah dan kurangnya perhatian dari pihak sekolah sehingga tidak tersedianya media pembelajaran pada saat pademik ini. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa atau peserta didik itu sendiri yaitu siswa atau peserta didik tidak memiliki dorongan belajar dan tidak tertarik saat belajar Fiqih. Selain itu guru atau pendidik hanya menggunakan metode konvensional ceramah dalam proses pembelajaran

⁷ Beny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), h.15

sehingga para siswa merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung karena hanya berpusat pada siswa. Hal tersebut berdampak siswa memiliki kemampuan yang rendah dan pengetahuan yang minim terkait mata pelajaran Fiqih, dan ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa kelas IX yang rendah yaitu masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran Fiqih pada semester 1 T/A 2020 di MTs Islamiyyah Suluh Medan seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX 1 dan IX 2
Semester 1 T/A 2020/2021

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Presentasi %
1	≥ 75	Tuntas	20	40%
2	> 75	Tidak Tuntas	40	60%
Total			60	100%

Dari data yang didapatkan dapat kita lihat bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran Fiqih di kelas IX adalah 75. Dari tabel di atas dapat dilihat masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Dari seluruh siswa kelas IX MTs Islamiyyah Suluh Medan dimana sekitar 60% siswa dinyatakan belum tuntas dalam mata pelajaran Fiqih, seperti dalam tabel di atas. Untuk mengatasi masalah-masalah yang siswa dapatkan, guru harusnya mencari solusi seperti menggunakan media pembelajaran yang menarik, memberikan materi yang tepat dan juga menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Ada banyak media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru di dalam proses pembelajaran. Salah satu dari media yang bisa digunakan oleh guru dalam pembelajaran Fiqih adalah *Media Audio Visual*.

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan gambar bergerak, warna dan disertai penjelasan berupa tulisan dan suara. Alat bantu ini juga merupakan alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu kata serta tulisan dapat memberikan pengetahuan, ide serta sikap siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Arief S. Sadiman, dkk media secara harfiah berarti perantara

atas pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan.⁸ Dengan demikian media audio visual (video) berfungsi untuk mengirimkan informasi dalam berbagai bidang sekaligus konsep bagi setiap individu, sehingga dapat memperluas wawasan.

Berkaitan dengan uraian yang telah dipaparkan maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Islamiyyah Suluh Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Guru belum menggunakan media yang tepat dalam proses pembelajaran.
2. Minimnya fasilitas yang tersedia di sekolah seperti media pembelajaran.
3. Guru kurang menguasai penggunaan metode pembelajaran sebab guru dominan menerapkan metode ceramah saat proses belajar mengajar sehingga para siswa mudah merasa bosan.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kelas IX.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada mata pelajaran Fiqih materi Jual Beli.

Penelitian ini hanya berfokus kepada pengaruh model pembelajaran explicit instruction berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Jual Beli.

⁸ Arief S. Sadirman, et. al, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.6

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Jual Beli sebelum menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* berbantu media audio visual di MTs Islamiyah Suluh Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Jual Beli setelah menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* berbantu media audio visual di MTs Islamiyah Suluh Medan?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Jual Beli di MTs Islamiyah Suluh Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Jual Beli sebelum menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* berbantu media audio visual di MTs Islamiyyah Suluh Medan.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Jual Beli setelah menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* berbantu media audio visual di MTs Islamiyyah Suluh Medan.
3. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *explicit instruction* berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs materi Jual Beli di Islamiyyah Suluh Medan

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menjadi alasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut selain itu juga menjadi sebuah nilai tambahan pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat praktis

1. Bagi siswa

- a. Untuk meningkatkan keaktifitasan siswa pada mata pelajaran Fiqih, khususnya pada materi Muamalah.
- b. Mengembangkan daya pikir siswa dalam mata pelajaran Fiqih.
- c. Mengubah kondisi pembelajaran yang awalnya membosankan menjadi menyenangkan.
- d. Mempermudah dalam mengingat dan memahami mata pelajaran Fiqih, khususnya pada materi Muamalah.

2. Bagi guru

Sebagai bahan sumber informasi bagi pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Islamiyyah Suluh Medan.

3. Bagi sekolah

- a. Dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih.
- b. Sebagai informasi dalam rangka menuju proses belajar dalam mata pelajaran Fiqih.

4. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang penerapan model pembelajaran *explicit instruction* berbantu *media audio visual* dalam pembelajaran.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Ayat Alquran mengenai model pembelajaran telah dijelaskan dalam surah AnNahl ayat 125; Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Menurut Tafsir Shafwatut tafsiran dalam ayat ini menjelaskan: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik”, ajaklah hai Muhammad umat manusia kepada agama dan syariat Allah yang suci dengan metode yang bijak, halus dan lemah lembut yang mempengaruhi hati mereka dan manjur, bukan dengan membentak, keras dan kasar. “Dan bantahlah mereka dengan cara yang baik,” bantahlah orang-orang yang menentang kalian dengan cara yang baik diantara metode diskusi, dengan argumen, hujah dan sopan. “Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang telah mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk,” Tuhanmu hai Muhammad Dia-lah yang tahu siapa yang sesat dan siapa orang yang memperoleh petunjuk. Karena itu, kamu harus menempuh cara yang bijak dalam berdakwa dan berdebat dengan mereka. Bukanlah kamu yang memberi mereka petunjuk, kamu hanya bertugas menyampaikan dan kami-lah yang menghisab amal mereka.¹ Pembelajaran langsung khusus dirancang untuk mengembangkan cara belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah, dengan demikian penekanan model pembelajaran langsung ini adalah materi yang sifatnya beraturan atau berturut secara sistematis yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. *Explicit Instruction* (pengajaran

¹ Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni, (2011), *Shafwatut tafsir*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, h. 181-182.

langsung) merupakan suatu pendekatan yang dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedur dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.²

Menurut penulis *Explicit Instruction* adalah salah satu model pembelajaran yang dirancang agar dapat mengembangkan cara belajar siswa tentang pengetahuan dengan pola selangkah demi selangkah.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Pada pelaksanaan model *Explicit Instruction* dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik dan kerja kelompok, hal ini digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa. Terkait hal tersebut, maka dalam penerapannya penyusunan waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran harus seefisien mungkin, sehingga guru dapat merancang dengan tepat, waktu yang digunakan, dari uraian tersebut maka seorang guru harus memahami langkah-langkah atau sintak dari model tersebut.

Suprijono menyatakan bahwa ada beberapa tahapan atau langkah dalam pembelajaran langsung (*Explicit Instruction*), meliputi:

- 1) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
- 2) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan
- 3) Membimbing pelatihan,
- 4) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik dan
- 5) Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan³

² Suyatno, (2010), *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo, Masmedia Buana Pustaka, h. 127.

³ Suprijono, (2010), *Cooperative Learning*, Yogyakarta, Pustaka Belajar, h. 130.

Tabel 2.1 Sintak Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Fase	Peran Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan TPK, informasi latar belakang, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar
Fase 2 Mendemonstrasikan pengetahuan serta keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
Fase 3 Membimbing pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal
Fase 4 Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik.
Fase 5 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari.

3. Kelebihan Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Model pembelajaran *Explicit Instruction* baik digunakan dalam rangka menciptakan daya urut atau kemampuan berpikir siswa secara ringkas dan sistematis. Untuk itu, kelebihan model pembelajaran *Explicit Instruction* ini adalah:

- a) Penyajian materi dapat lebih ringkas.
- b) Penyajian materi dapat berupa skema-skema dalam memudahkan siswa untuk memahaminya.
- c) Melatih kemampuan siswa untuk berfikir secara sistematis.
- d) Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan pengetahuannya.
- e) Dapat menuntut proses pembelajaran melalui kegiatan bimbingan yang dilakukan guru.⁴

⁴ Istarani, (2012), 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan, Media Persada, h. 99.

4. Kekurangan Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Sebagai kelemahan dari Model pembelajaran *Explicit Instruction* ini yaitu:

- 1) Guru sulit membuat ringkasan materi yang bisa mewakili keseluruhan materi.
- 2) Dalam mendemonstrasikan sering kali media yang digunakan sangatsangat terbatas.
- 3) Dalam mendemonstrasikan sering kali media yang digunakan sangatsangat terbatas.
- 4) Bahan bacaan kurang tersedia dengan baik sehingga menyulitkan untuk membuat materi yang betul-betul dapat mewakili dari keseluruhan materi.⁵

B. Media Audio Visual

Media *audio visual* sering disebut dengan media video. Hal ini karena di dalam video terdapat dua komponen yang saling bersatu yaitu audio (suara) dan visual (gambar).

Menurut Marshall Meluhan pengertian media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia.⁶

Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.⁷

Dale mengatakan media Audio Visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.⁸ Media Audio Visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung

⁵ *Ibid*, hal. 100.

⁶ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran, cet.2*, (Jakarta : Rineka Cipta), hlm. 246

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet.6, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 4

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 8

kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.⁹

1. Pengertian Media Audio Visual

Menurut Marshall Meluhan pengertian media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia.¹⁰ Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.¹¹

Dale mengatakan media Audio Visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.¹² Media Audio Visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.¹³

2. Macam-macam Media Audio Visual

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang akan disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.¹⁴ Salah satu teknologi dalam proses pengajaran itu adalah memilih media pembelajaran. Media pembelajaran menurut Rossi dan Breidle adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.¹⁵ Media pembelajaran inilah yang akan membantu memudahkan siswa dalam mencerna informasi pengetahuan yang disampaikan. Media pembelajaran menurut karakteristik pembangkit rangsangan

⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, cet.4, (Jakarta :Kencana,2011), hlm. 211

¹⁰ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*,cet.2, (Jakarta : Rineka Cipta), hlm. 246

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet.6, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 4

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 8

¹³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, cet.4, (Jakarta :Kencana,2011), hlm. 211

¹⁴ Syiful Bahri Djamarah, Aswan

¹⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran*,cet.4, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 204

indera dapat berbentuk Audio (suara), Visual (gambar), maupun Audio Visual.

Menurut Rudi Bertz, sebagaimana dikutip oleh Asnawir dan M. Basyirudin Usman, mengklasifikasikan ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual, dan gerak. Bentuk visual itu sendiri dibedakan lagi pada tiga bentuk, yaitu gambar visual, garis (linier graphic) dan symbol Seperti umumnya media sejenis media audio visual mempunyai tingkat efektifitas yang cukup tinggi, menurut riset, rata-rata diatas 60% sampai 80%. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, televisi, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.¹⁶

Jadi pengajaran melalui audio visual adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata simbol-simbol yang serupa.

Jenis audio visual media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua :

- a) Audio visual diam : yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, cetak suara.
- b) Audio visual gerak : yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-cassette.

Berikut akan peneliti uraikan penjelasan tentang macam-macam media audio visual salah satunya yaitu:

3. Kelebihan dan kekurangan penggunaan media audio visual

1) Kelebihan audio visual

- a) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik
- b) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan katakata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 30

c) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktifitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.¹⁷

2) Kelemahan audio visual

a) Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.

b) Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.¹⁸

c) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses aktif siswa untuk mempelajari dan memahami konsep-konsep yang dikembangkan dalam kegiatan belajar mengajar baik individual maupun kelompok, baik mandiri maupun terbimbing.¹⁹ S Nasution menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.²⁰

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”, untuk memahami maksud dari hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan mendefinisikan kata yang menyusunnya yaitu “hasil” dan “belajar”. Penegrtian hasil menunjukkan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahannya input secara fungsional.²¹

Hasil belajar peserta didik dapat berupa penilaian yang berupa angka sebagai indeks prestasi untuk mengetahui keberhasilan siswa. Hasil penilaian memberi informasi balik, baik siswa maupun guru. Kelemahan dalam hasil belajar ditafsirkan sebagai kurang tercapainya tujuan pengajaran. Dengan kata lain, ada

¹⁷ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : PT. Rieneka Cipta, 2000). Hlm. 243-244

¹⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama, 2008), hlm. 217

¹⁹ Mulyati Arifin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: JICA Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2000), hlm. 8

²⁰ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 34

²¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2010), hlm. 44

sejumlah tujuan yang mungkin tidak tercapai atau kurang mencapai target yang direncanakan sebelumnya²²

Dengan demikian yang dimaksud hasil belajar adalah hasil suatu proses perubahan ke arah perubahan perilaku dan perubahan sikap yang bersifat permanen dan tahan lama dan terbentuk sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya.

Demi tercapainya sebuah proses belajar mengajar maka perlu diketahui adanya prinsip-prinsip dalam belajar yaitu:

- 1) Belajar akan berhasil jika disertai kemauan dan tujuan tertentu
- 2) Belajar akan lebih berhasil jika disertai perbuatan pelatihan
- 3) Belajar akan lebih berhasil jika memberi hasil yang menyenangkan
- 4) Belajar lebih berhasil jika tujuan belajar berhubungan dengan aktifitas belajar itu sendiri atau berhubungan dengan kebutuhan hidupnya
- 5) Belajar lebih berhasil jika bahan yang sedang dipelajari dipahami, bukan sekedar menghafal fakta
- 6) Dalam proses belajar memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain
- 7) Hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan dalam diri si pelajar
- 8) Ulangan dan latihan perlu akan tetapi harus didahului oleh pengalaman²³

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar. Ada tiga faktor yang menjadi faktor intern yaitu :

1) Faktor Jasmaniah

Faktor-faktor yang tergolong dalam faktor jasmaniah yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor kesehatan dan cacat tubuh.

2) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, faktor-faktor ini adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

²² Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan system*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 234

²³ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2001), hlm. 69

3) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan ditinjau dari dua aspek yaitu kelelahan jasmaniah dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan motivasi untuk menghasilkan sesuatu hilang

D. Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bila disingkat, pendidikan agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar menjadi muslim semaksimal mungkin.²⁴

Menurut Muhaimin²⁵ Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah. Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pengembangan potensi manusia menuju terbentuknya manusia sejati yang berkepribadian Islam (kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam).²⁶

Syariat Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan Nabi sesuai ajaran Islam dengan berbagai pendekatan dari satu segi kita lihat bahwa pendidikan Islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan baik segi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Ajaran Islam tidak memisahkan antara Iman dan amal shaleh. Oleh karena itu, pendidikan Islam adalah sekaligus pendidikan Iman dan pendidikan amal dan juga karena ajaran Islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan Islam

²⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Agama Islam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 32

²⁵ Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Araska, 2012), hal. 143

²⁶ Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan....*, hal. 143

adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat. Semula yang bertugas mendidik adalah para Nabi dan Rasul selanjutnya para ulama, dan cerdik pandailah sebagai penerus tugas, dan kewajiban mereka. Pendidikan agama diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan aqidah keimanan, amaliah, dan budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang taqwa kepada Allah SWT.²⁷

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

2. Ruang lingkup pendidikan agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi kesetaraan, keselarasan dan keseimbangan antara:

- a. Hubungan manusia dengan Allah
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi lima unsur pokok yaitu:

- a. Al-Qur'an
- b. Aqidah (Keimanan)
- c. Syariah
- d. Akhlak
- e. Tarikh.²⁸

²⁷ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Kertamukti Gang HajiNipan: PT. Ciputat Press,2005), h.4

²⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), h.22-

E. MATERI FIQIH MUAMALAH

1. Pengertian Fiqih Muamalah

Fiqih muamalah merupakan salah satu dari bagian persoalan hukum Islam seperti yang lainnya yaitu tentang hukum ibadah, hukum pidana, hukum peradilan, hukum perdata, hukum jihad, hukum perang, hukum, hukum damai, hukum politik, hukum penggunaan harta, dan hukum pemerintah. Semua bentuk persoalan yang direncanakan dalam kitab fiqih adalah pertanyaan yang dipertanyakan masyarakat atau persoalan yang muncul di tengah-tengah masyarakat. Kemudian para ulama memberikan pendapatnya yang sesuai kaidahkaidah yang berlaku dan kemudian pendapat tersebut dibukukan berdasarkan hasil fatwa-fatwanya.²⁹

Secara bahasa (etomologi) Fiqih berasal dari kata faqiha yang berarti Paham dan muamalah berasal dari kata 'Amila yang berarti berbuat atau bertindak atau Al'amaliyah maksudnya yang berhubungan dengan amaliyah (kegiatan), baik kegiatan hati seperti niat, atau kegiatan lainnya, seperti membaca al-Qur'an, shalat, jual beli dan lainnya. Secara istilah (terminology) fiqih muamalah dapat diartikan sebagai aturan-aturan Allah yang wajib ditaati yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam kaitannya dengan cara memperoleh dan mengembangkan harta benda. Fiqih muamalah dalam pengertian kontemporer sudah mempunyai arti khusus dan lebih sempit apabila dibandingkan dengan muamalah sebagai bagian dari pengelompokan hukum Islam oleh ulama klasik (Ibadah dan muamalah).

2. Pengertian Jual Beli

Jual beli dalam bahasa Arab mengutamakan kataal-bay' yang berarti menjual, mengganti, atau menukar (sesuatu dengan sesuatu yang lain). Dalam fikih muamalah, jual beli diartikan dengan aktivitas tukar-menukar harta dengan harta yang lain dalam bentuk pemindahan milik dan kepemilikan melalui cara tertentu yang bermanfaat. Ciri khas tukar-menukar harta dalam aktivitas jual beli ini adalah bersifat perpindahan kepemilikan, bukan sekedar sewa-menyewa. Hukum dasar jual beli adalah halal/mubah, tetapi dalam kondisi-kondisi tertentu bisa

²⁹ Wahbah az-Zuhaili, *Fiqih Muamalah Perbankan Syariah* (Jakarta: Team Counterpart Bank Muamalat Indonesia, 1999), h.5.)

berubah menjadi wajib, sunnah, makruh, bahkan haram.

3. Rukun dan Syarat Jual Beli

a. Syarat Jual Beli

Syarat adalah hal-hal yang harus ada atau dipenuhi sebelum transaksi jual beli

- 1) Syarat Penjual dan Pembeli atau pihak yang bertransaksi (akid) adalah
 - a) Baligh
 - b) Berakal
 - c) *Rusdu* (memiliki kemampuan untuk bisa melaksanakan urusan agama dan mengelola keuangan dengan baik)
 - d) Suka sama suka, yakni atas kehendak sendiri, tanpa ada paksaan dari orang lain :

Rasulullah Saw. bersabda:“Nabi Muhammad Saw.Bersabda sesungguhnya jual beli itu sah, apabila dilakukan atas dasar suka sama suka” (HR. Ibnu Hibban dan Ibnu Majjah)

b. Rukun Jual Beli

Rukun adalah hal-hal yang harus ada dan terpenuhi dalam pelaksanaan transaksi jual beli.

Rukun jual beli ada 3

- 1) Aqid (pihak yang bertransaksi)
- 2) Ma'qud alaih mencakup barang yang dijual dan harganya
- 3) Sighat ijab Kabul (ucapan serah terima dari penjual dan pembeli)
- 4) Ijab dari pihak penjual, kabul dari pihak pembeli

Sebagaimana yang diterangkan dalam kitab Hasyiah al Baijuri, juz I hal. 338 Rukun jual beli ada tiga : Akid (pihak yang bertransaksi), Ma'qud alaih (barang yang dijual belikan) dan ucapan ijab Kabul

F. Penelitian yang Relevan

Kajian relevan yang menerapkan Model *Explicit Instruction* dalam pembelajaran telah dilakukan oleh 3 peneliti yaitu:

Pertama, Peneliti yang dilakukan oleh Rachmad Mawardi (2007) dengan judul Hubungan antara Penggunaan Media Pengajaran Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SLTP NEGERI 2 Purbolinggo Lampung.³⁰ Jenis Penelitian menggunakan metode Kuantitatif yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sejarah Kebudayaan Islam/Tarikh, dalam penelitian ini peneliti menekankan penelitian tentang ada atau tidaknya Penggunaan Media Pengajaran dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SLTP NEGERI 2 Purbolinggo Lampung Timur.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis ialah Saudara Rachmad Mawardi dan peneliti menyimpulkan bahwa ada hubungan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam terkhusus pada penelitian pada mata pelajaran Fiqih MTs Islamiyah Suluh Medan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nur Arifin (2016) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 7 Metro.³¹ Berdasarkan dari pengujian hipotesis dapat diketahui harga Chi Kuadrat Hitung (X^2_h). Ternyata X^2 hitung lebih besar dari pada X^2 tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Hal ini berarti terima hipotesis alternatif (H_a) dan tolak hipotesis Nol (H_0). Dengan demikian ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 7 Negeri 7 Metro.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian Saudari Nur Arifin terletak pada variabel Y (variabel terikat). Variabel Y pada penelitian yang akan penulis lakukan bukan minat belajar, melainkan hasil belajar.

³⁰ Rachmad Mawardi, *Hubungan Antara Penggunaan Media Pengajaran Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SLTP NEGERI 2 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2006/2007*, STAIN Jurai Siwo Metro, 2008.

³¹ Nur Arifin, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Metro*, Stain Jurai Siwo Metro, 2016.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ani Yunarida (2013) berjudul “Efektivitas Model *Explicit Instruction* dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa kelas XI SMAN 1 Toroh” diketahui bahwa mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis rencanakan, persamaanya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* tetapi disini perbedaanya terletak pada; pertama, jika penelitian yang dilakukan oleh Ani Yunarida itu untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan model pembelajaran *explicit instruction*, penelitian yang penulis rencanakan yaitu apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *explicit instruction* terhadap Hasil Belajar Siswa. Kedua, materi dalam penelitian Ani Yunarida yaitu Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berbasis Kearifan Lokal, sedangkan materi yang penulis rencanakan yaitu Pada pembelajaran IPA (Menyebutkan wujud benda padat, cair, dan gas memiliki sifat tertentu), dan yang ketiga, objek penelitian yang dilakukan oleh Ani Yunarida adalah Siswa kelas XI SMAN 1 Toroh, sedangkan penelitian yang penulis rencanakan objeknya adalah Kelas IV di MIMuhajirin Palembang.³²

G. KERANGKA BERFIKIR

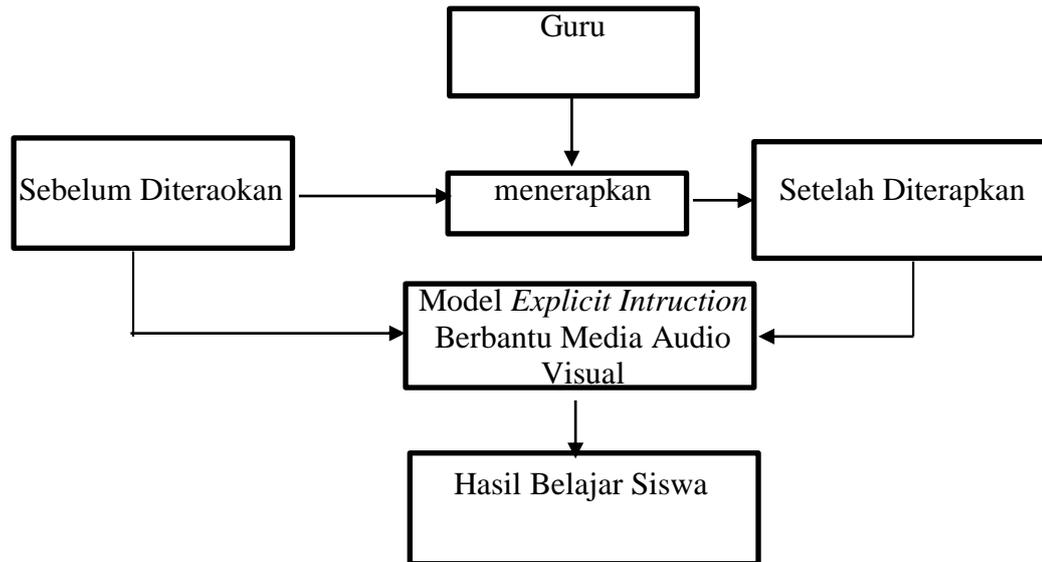
Proses belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa dalam rangka mencapai perubahan untuk menjadi lebih baik, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, sehingga terbentuk pribadi yang berguna bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Proses tersebut dipengaruhi oleh faktor yang meliputi mata pelajaran, guru, media, penyampaian materi, sarana prasarana, serta lingkungan sekitarnya. Guru sebagai pemegang peran utama dalam pembelajaran diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Selain pendidik (guru) sebagai sumber belajar, media pembelajaran memberikan sumbangan yang signifikan terhadap kesuksesan pembelajaran. Guru dan media sama-sama menunjang pembelajaran secara efektif dan efisien. Media sebagai alat bantu mengajar, berkembang sangat pesat sesuai dengan kemajuan teknologi.

³² Ani Yunarida, *Efektivitas Model Explicit Instruction dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa kelas XI SMAN 1 Toroh*, (Semarang: Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni IKIP PGRI, 2013), hlm. iv

Jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan oleh guru (pendidik). Seorang pendidik dituntut untuk mampu memilih dan terampil menggunakan media. Dalam kenyataan pemanfaatan media pembelajaran disekolah-sekolah masih dirasakan kurang bahkan sering terlupakan. Hal ini salah satunya karena kurang kreatifnya pendidik dalam penggunaan media pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran explicit instruction berbantu media audio visual pembelajaran dikelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas. Maka dari itu peneliti menggunakan media audio visual pada penelitian ini, diharapkan model pembelajaran explicit instruction berbantu media audio visual ini akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Media audio visual sendiri merupakan media pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan keaktifan siswa tanpa kehilangan esensi dalam belajar. Media audio visual ini adalah media yang mampu untuk meningkatkan keaktifan serta kreativitas siswa didalam kelas sehingga proses pembelajaran yang berlangsung didalam dapat terlaksana dengan baik. Siswa menjadi lebih bersemangat dan mampu memfokuskan dirinya untuk terlibat dalam materi yang diberikan guru melalui media poster ini, yang dapat membawa pengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam materi muamalah. Media audio visual adalah jawaban atas pertanyaan yang membantu peserta didik dalam pembelajaran Fiqih. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran explicit instruction berbantu media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Berdasarkan kerangka berfikir diatas, dapat dijelaskan bahwa pendidik menerapkan media audio visual yang telah dirancang untuk mengetahui hasil belajar peserta didik (siswa) di kelas IX sebelum dan sesudah diterapkannya. Untuk melihat sejauh mana pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya dengan penelitian ilmiah.³³ Dikatakan sementara, karena jawaban sementara itu baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan oleh faktafakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.³⁴ Dalam hal ini, hipotesis merupakan jawaban/dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban/dugaan ini mungkin benar atau mungkin juga salah. Dan dugaan ini bisa ditolak jika hasil dari penelitian salah dan diterima jika hasil dari penelitian benar.³⁵ Sedangkan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak adanya saling hubungan antara dua variabel atau lebih,

³³ Imam Gunawan, *Pengantar Statiska Inferensial*, cet.1 (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), h. 106.

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawari Pers, 2014), h. 21

³⁵ *Ibid*, h.23

variabel X dan Y.

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas IX di MTs Islamiyyah Suluh Medan
2. H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MTs Islamiyyah Suluh Medan.

Dari kedua hipotesis tersebut maka peneliti lebih condong pada hipotesis H_a yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa kelas IX di MTs Islamiyyah Suluh Medan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono.¹ Menurut Zen Amiruddin, adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.²

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Quasy eksperimen. Quasy Eksperimen sendiri dapat diartikan sebagai penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol ketat atau manipulasi semua variabel yang relevan, harus ada kompromi dalam menentukan validitas internal dan eksternal sesuai batas-batas yang ada.³

Siswa dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu menggunakan media audio visual, sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan pembelajaran biasa yaitu konvensional dengan metode ceramah. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media audio visual untuk kelas eksperimen. Proses penelitian ini dilakukan secara tatap muka langsung. Dalam proses pembelajaran, penulis menerapkan media audio visual kepada para siswa yang menjadi sampel penelitian. Penulis menjelaskan tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih materi Jual Beli.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MTs Islamiyyah Suluh Medan Jl. Suluh No.71D, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatra Utara. Lokasi dipilih karena penulis menemukan masalah pada hasil belajar siswa di dalam mata pelajaran Fiqih.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2011). H.45

² Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: teras, 2010), h.1

³ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.2007

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2021. Penelitian ini akan dilaksanakan secara langsung tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi tidak hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga tidak sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau subyek itu.⁴

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas IX MTs Islamiyyah Suluh Medan yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IX 1 dan IX 2 dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 60 siswa. Jadi populasi dari penelitian ini adalah 60 siswa. Sebagaimana tertera dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Perincian Jumlah Siswa Kelas IX MTs Islamiyyah Suluh Medan T/P
2020/2021

No	Kelas	Populasi
1	IX 1	30
2	IX 2	30
JUMLAH		60

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.80

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.81

Tabel 3.2
Sampel Siswa Kelas IX MTs Islamiyyah Suluh Medan
T/P 2020/2021

No	Kelas	Sampel
1	IX 1 (Eksperimen)	26
2	IX 2 (Kontrol)	24
Jumlah		50

Jadi, sampel yang dipilih sebanyak 50 siswa.

3. Teknik pengambilan sampel

Untuk menentukan sampel, teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah menggunakan Purposive Sampling. Purposive Sampling yaitu sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan subjektif penelitian, dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jadi dasar pertimbangannya ditentukan sendiri oleh penulis.⁶ Maka dari itu penulis menetapkan sampel kelas IX 1 sebagai kelas eksperimen dan IX 2 sebagai kelas control yang mana kelas IX berjumlah 26 siswa dan kelas IX 2 berjumlah 24 siswa.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan pola sebagai berikut:

Tabel 3.3
Desain Penelitian

Kelas	Variabel (X)	Variabel (Y)
-------	--------------	--------------

⁶ Subana, *Statistik Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), h.25

IX 1 (Eksperimen)	Model Pembelajaran <i>Explicit Instructuin</i> Berbantu Media Audio Visual	Hasil Belajar
IX 2 (Kontrol)	Model Pembelajaran <i>Explicit Instructuin</i> Berbantu Media Audio Visual	

Keterangan :

X : Pengaruh *Explicit Instruction* berbantu Media *Audio Visual*

Y : Hasil Belajar Siswa

Ada dua langkah desain penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu Melakukan proses pembelajaran dan melakukan tes untuk mendapatkan nilai-nilai belajar siswa.

1. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diajarkan dengan bahan yang sama yaitu pembelajaran Fiqih dengan materi Jual Beli secara langsung tatap muka. Kelompok eksperimen diajarkan dengan menggunakan model explicit instruction berbantu media audio visual, sedangkan kelompok kontrol diajarkan dengan menggunakan metode konvensional.
2. Setelah dilakukan proses pembelajaran, kemudian kelompok eksperimen dan kelompok control diberikan instrument tes berisi 15 soal yang sama. Tes ini digunakan untuk mengukur apakah perlakuan ini signifikan atau tidak terhadap hasil belajar siswa-siswa.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan aktivitas menguji hipotesis yaitu, menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata, dengan kata lain variabel merupakan pengelompokan secara logis dan atau lebih atribut dari objek yang diteliti.⁷ Dalam penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) yaitu Pengaruh Model *Explicit Instruction* Berbantu Media Audio Visual
- b. Variabel terikat (Y) yaitu Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih.

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h.57

- 1) Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Pengaruh Model *Explicit Instruction* Berbantu Media Audio Visual.
- 2) Variabel terikat (Y) adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Hasil Belajar Siswa.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dengan maksud utama penulis dalam penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum dalam setiap variabel sebagai berikut:

a) Pengaruh

Menurut Kamus Bahasa Indonesia lengkap, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbatasan seseorang.¹⁰

b) Model *Explicit Instruction* Berbantu Media *Audio Visual*

Model *Explicit Instruction* adalah mengacu pada pembelajaran langsung yang dirancang khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.

c) Hasil Belajar

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atas memiliki seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu guru dapat menentukan strategi yang lebih baik.¹¹

G. Instrumen dan Teknik pengumpulan data

Untuk teknik pengumpulan data, penulis mengumpulkan data secara langsung ke MTs Islamiyyah Suluh Medan. Penulis menyebarkan instrument dan

⁸ *Ibid*, h.48

⁹ *Ibid* h.49

¹⁰ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya: Apolio, 1997), h.60

¹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*.(Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h.42

menyampaikan media pembelajaran secara tatap muka langsung dengan siswa di kelas.

Instrumen yang digunakan adalah :

1. Jenis Instrumen penelitian

a. Tes

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹²

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif yaitu hasil belajar siswa pada aspek kognitif yaitu tes belajar siswa (nilai pretes dan nilai postes) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (treatment) yaitu diajarkan dengan menggunakan media poster sesuai dengan materi yang telah ditentukan.

Tes tertulis tentang materi Jual Beli digunakan sebagai alat penelitian, alat penelitian tersebut digunakan berdasarkan tingkatan program pembelajaran siswa kelas XI didalam kurikulum. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes tertulis dimana siswa mengerjakan sendiri soal tersebut sebelum menunjukkan hasilnya.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan konsep dan sub konsep berdasarkan kurikulum k13 untuk tingkat MTs
- 2) Membuat kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan indikator pembelajaran Fiqih.
- 3) Membuat soal instrumen sesuai kisi-kisi instrumen.
- 4) Melaksanakan uji coba instrumen penelitian.
- 5) Analisis validitas dan realibilitas.

Tes berperan untuk menjaring konsep awal dan konsep akhir siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan. Kisi-kisi untuk soal dibuat berdasarkan kurikulum k13 disesuaikan dengan materi yang diajarkan yaitu mengenai tentang beriman kepada rasul dikelas IX.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Cet Ke 12*(Bandung: Alfabeta, 2017), h.148

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Test

No	Kompetensi dasar	Indikator	Nomor soal
1	Menghayati ketentuan jual beli dan qirad	Memahami Pengertian Muamalah. Memahami pengertian dan hukum jual beli. Mengidentifikasi rukun, syarat dan rukun jual beli	1,2,3,4,5,6,7,8,9
2	Mengamalkan ketentuan jual beli dan qiradh	Mengamalkan Muamalah dengan ketentuan jual beli berdasarkan syari'at Islam.	10,11,12,13,14,15 16, 17, 18, 19, 20
3	Mempraktikkan pelaksanaan jual beli	Memperagakan rukun dan syarat jual beli dalam kehidupan sehari-hari	21,22,23,24,25,26, 27,28,29,30

b. Observasi

Sebelum proses penelitian berlangsung, penulis melakukan observasi terhadap seluruh aktivitas yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data, tentang siswa yang menjadi sampel penelitian dan untuk memperoleh nilai siswa kelas IX pada

mata pelajaran Fiqih dikarenakan perolehan data. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen penting yang diperlukan penulis seperti foto dan data dari sekolah tempat penelitian.

2. Uji Instrumen Tes

a. Uji Validitas Soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrument dilakukan valid apabila instrumen tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrumen tes, yang digunakan validitas isi (konten validity) yang merupakan suatu tes hasil belajar dapat dilakukan valid apabila materi tersebut benar-benar merupakan bahan yang representatif dari bahan pelajaran yang diberikan. Untuk menentukan uji validitas tiap butir tes digunakan rumus korelasi produk moment yaitu sebagai berikut:¹³

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X dan Y N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor item Y

Kemudian hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan rtabel product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal yang diuji valid. Akan tetapi jika sebaliknya maka butir instrumen tersebut tidak valid. Dari hasil analisis perhitungan validitas soal, $r_{xy} = 0,445$ dan $r_{tabel} = 0.396$. jadi soal no 1 dapat dikatakan valid karena $r_{xy} > r_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan soal terdapat 15 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Soal yang valid yaitu 1, 3, 4, 6, 9, 11, 12, 14, 17, 18, 19, 20,21, 23, 25. Sedangkan soal yang tidak valid 2, 5, 7, 8, 10, 13, 15, 16, 22, 24. Dan perhitungan dapat dilihat

¹³ Anas Sudijono, h.206

pada lampiran.¹⁴

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan reliable jika instrument tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha.¹⁵

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{1 - \sum_i^2}{S_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien realibilitas

n = Banyaknya butir item yang dikerluarkan

\sum = S_i^2 Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_1^2 = Varian total

Reliabilitas yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment, bila $r_{11} > r_{tabel}$ maka tes bersifat reliabel.

c. Memilih butir soal yang akan digunakan

Adapun soal yang digunakan dalam uji coba instrumen sebanyak 25 soal. Sedangkan soal yang dinyatakan valid berjumlah 15 dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Soal yang tidak valid tersebut merupakan soal yang dibuang ketika digunakan dalam tes di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.5

Butir Soal

Kategori	Jumlah	
Soal dipakai	15	1, 3, 4, 6, 9, 11, 12, 14, 17, 18, 19, 20,21, 23, 25
Soal tidak dipakai	10	2,5,7,8,10,13,15,16,22,24

H. Teknik Analisis Data

¹⁴ Lampiran 4

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 208.

Sebuah penelitian dimulai dari pengumpulan data, selanjutnya dianalisis sampai pada kemampuan atau pemecahan masalah yang menjadi bagian akhir dari penelitian. Analisis data bertujuan untuk mengelola data agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari skor variabel X dan variabel Y
2. Menyusun skor kelas eksperimen dan skor kelas kontrol.
3. Mencari mean variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean yang di cari

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Number of cases (banyaknya skor-skor itu sendiri)

4. Mencari standar deviasi variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

N = Number of Cases

5. Mencari Standar Error dari rata-rata variabel

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{n_1 - 1}}$$

BAB IV

HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Gambaran umum obyek penelitian

a. Lokasi Penelitian

MTs Islamiyah Suluh Medan ini berlokasi di Jl. Suluh No.71D, Kec. Medan Tembung. Kota Medan. Letak geografisnya yaitu menghadap kesebelah Selatan. Kondisi sekitar MTs Islamiyah Suluh Medan dikelilingi perumahan warga, yang secara rincinya sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Perumahan Warga.
- Sebelah Timur : Perumahan Warga
- Sebelah Selatan : Perumahan Warga
- Sebelah Barat : Perumahan Warga

Suasana sekolah tetap terjaga dengan baik dari keributan, karena sekolah dilengkapi dengan pagar yang cukup mampu menghadang keributan dari luar.

b. Kondisi obyek penelitian

1) Sejarah Singkat MTs Islamiyah Suluh Medan

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamiyah Medan adalah lembaga pendidikan Islam yang bertujuan berpartisipasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan melaksanakan program pendidikan yang berbasis Islam. MTs Islamiyah Medan memiliki program pendidikan yang mengacu kepada kurikulum Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan memadukan sejumlah program pendukung dan penguat melahirkan peserta didik yang cerdas, mandiri, terampil, amanah dan berakhlakul karimah.

Didirikannya Madrasah ini pada tahun 2002 dengan pertimbangan bahwa besarnya tuntutan masyarakat akan pendidikan mencegah yang berbasis Islam. Di lingkungan Kec. Medan Tembung. Keberadaan MTs Islamiyah mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan sederajat di Kecamatan Medan Tembung. Kota Medan. Dengan demikian tuntutan masyarakat akan pendidikan yang seimbang (pendidikan umum dan Islam)

secara bersamaan dapat terpenuhi.



Gambar : Logo MTs Islamiyah Suluh Medan

2) Visi dan Misi MTs Islamiyah Suluh Medan

Visi MTs Islamiyah Suluh Medan

“Terbentuknya insan kamil yang beriman, ramah dan peduli lingkungan dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat”.

Misi MTs Islamiyah Suluh Medan

- a. Membentuk warga madrasah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang tinggi dan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik didalam maupun diluar madrasah.
- b. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama saling menghargai, disiplin, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- c. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang pendidikan agama dan umum.
- d. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah dan demokratis.
- e. Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik dan manusia, agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
- f. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, dan tanah air semangat kebangsaan dan hidup demokratis.

3) Kondisi fisik obyek penelitian

a. Tenaga kependidikan

Tabel 4.1 Tenaga Kependidikan

Nama Kepala Sekolah	Rustam Hasibuan,S.Pd,I
Tempat / Tanggal Lahir	Sei Rakyat, 4 Maret 1968
Alamat Rumah	Jl. Bromo Medan
Tanggal Pengangkatan Kepala Sekolah	Juli 2014
Jabatan Sebelumnya	Guru Akidah Akhlaq
Pengalaman Mengajar di Sekolah	28 Tahun
Jabatan Sebagai Kepala Sekolah Sebelumnya	-
Pendidikan Dua Jenjang Terakhir	1. Pondok Pesantren 2. S1/ Ilmu Hadits
Pelatihan Yang Pernah diikuti berkaitan dengan tugas pokok	-
Keahlian Khusus Keterampilan	-

Wakil Kepala Madrasah	Nama	Pendidikan/ Jurusan	Masa kerja	
			Sebagai guru	Dalam jabatan
a. Kurikulum	Nur Asman, S.Pd	S1/Perbandin gan Mazhab	24Tahun	15 tahun
b. Kesiswaan	Heni Herlina,S.E	S1/Ekonomi Pembangunan	7 Tahun	2 tahun

b. Guru/ pegawai

Tabel 4.2 Data Guru/Pegawai

No.	Nama	Status	Kualifikasi		Tahun
		NUPTK	Pendidikan Terakhir	Bidang Studi Guru	Masuk Mengajar
1	Rustam,S.PdI	-	S1	Akidah Akhlaq	2008
2	Syarwan Nst, S.PdI	-	S1	Qur'an Hadits	2006
3	Dra. Sri Murti	-	S1	Fiqih	2009
4	Henny Herlina, S.E	-	S1	IPS	20014
5	R. Ani Syamsidar, SH	-	S1	Bahasa Indonesia	2009
6	Abdan Ebin Purba, S.Pd	-	S1	Bahasa Inggris	2009
7	Sri Nurwati, S.Pd	-	S1	Matematika	2010
8	Bakdiyah, S.T	-	S1	IPA	2010
9	Kartika Eka Putri,	-	S1	Prakarya	2008

	S.PdI				
10	Zulaika Pospos, S.PdI	-	S1	PKN	2007
11	Nur Asmani, S.Pd	-	S1	SBK	2007
12	Ayu Suraya,S.Ag	-	S1	SKI	2006
13	Syarifatul Jannah, S.PdI	-	S1	Al-Qur'an	2007
14	Moncot,S.Ag	-	S1	Bahsa Arab	2008
15	Hotman Ramadha Leo Sipahutar, S.S.S	-	S1	Bahasa Inggris	2006
16	Fitri Wahyuni, S.Pd	-	S1	IPS	2006
17	Dani Syahputra,S.Pd	-	S1	PJKS	2017
18	Mhd.Syarif,S.Ag	-	S1	Tahfiz	2020

c. Guru/ pegawai

Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa

Kelas	Lk	Pr	Jumlah
VII	18	24	42
VIII	15	33	48
IX	20	25	45
Jumlah	53	82	135

d. Ruang kelas

Tabel 4.4 Data Jumlah Ruang Kelas

No	Kelas	Banyak Ruang
1	VII	2
2	VIII	2
3	IX	2
Jumlah		6

e. Sarana dan prasarana

Tabel 4.5 Data Sarana/Ruang Penunjang

No	Jenis Sarana	Ada	Baik	Kurang Baik	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	✓	✓		Bersih
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	✓	✓		Bersih
3	Ruang Guru	✓	✓		Bersih
4	Ruang Tata Usaha	✓	✓		Bersih
5	Ruang Ibadah/Musholla	✓	✓		Bersih
6	Lapangan Upacara	✓	✓		Bersih
7	Perpustakaan	✓	✓		Bersih
8	LAB Komputer	✓	✓		Sedang Renovasi
9	LAB Bahasa			✓	Sedang Renovasi
10	LAB SAINS			✓	Sedang Renovasi
11	UKS			✓	Sedang Renovasi
12	Kantin			✓	Sedang Renovasi
13	Toilet/WC			✓	Sedang Renovasi

Tabel 4.6 Data Prasarana Sekolah

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Instalasi Air	✓		✓	
2	Jaringan Listrik	✓		✓	
3	Jaringan Telephone	✓		✓	
4	Internet		✓		✓
5	Akses Jalan	✓		✓	

B. Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyyah Suluh Medan. Hasil penelitian ini didapatkan informasi yaitu total nilai, nilai tertinggi, nilai terendah, median dan standar deviasi. Uraianya adalah sebagai Berikut.

1. Hasil Belajar Pretes dan Postes Kelas Kontrol

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (X)

No	Nama	Pre Test (X1)	Pos Test (X2)	X (X2-X1)	X ²
1	Ariya Syahputra	33	67	34	1133.44
2	Aidil Rizki S	40	80	40	1600.00
3	Amelia Wahyuni	40	93	53	2809.00
4	Chandra Wira Harahap	40	73	33	1089.00
5	Citra Ayu Senada	33	67	34	1133.44
6	Chintami Larasati	27	60	33	1111.11
7	Dinda Chairani Syahputri	27	67	40	1626.78
8	Fasa Albani	27	60	33	1111.11
9	Gilang Ramadan	33	67	34	1133.44
10	Indana Zulfa	47	80	33	1111.11
11	Jesika Putri Pohan	40	73	33	1089.00
12	Muhammad Yunus Khair	53	93	40	1573.44
13	Muhammad Wahyu Solihin	27	60	33	1111.11
14	Heri Pradana	27	67	40	1626.78
15	M Akbar Kurniawan	27	60	33	1111.11
16	M. Raihan	53	87	34	1133.44

17	M. Vicky Azhari	27	60	33	1111.11
18	M. Raihan Hadiansyah	13	53	40	1573.44
19	Nadila Ariani	27	60	33	1111.11
20	Naila Ananda	27	67	40	1626.78
21	Nazwa Balkis Lubis	33	80	47	2177.78
22	Rizki Nugraha	27	60	33	1111.11
23	Roy Syahputra Pangabea	40	73	33	1089.00
24	Salsa Sabila	20	53	33	1089.00
N = 24		787	1660		32392.67 ($\sum FX^2$)

a. Menentukan mean dan standar deviasi kelompok kontrol

1) Mean

$$M_x = \frac{\sum FX^2}{N} = \frac{1660}{24} = 69,16$$

2) Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}} = \sqrt{\frac{32392,67}{24}} = \sqrt{1349,69} = 36,73$$

b. Hasil nilai tes kelompok kontrol

Hasil nilai tes yang dilakukan dengan model pembelajaran konvensional pada proses pembelajaran diperoleh nilai tertinggi yaitu 93 dan nilai terendah yaitu 53, adapun nilai rata-rata hitungnya sebesar 69,16.

2. Hasil Belajar Pretes Dan Postes Kelas Eksperimen

Tabel 4.8

Hasil Belajar Kelompok Kontrol

No	Nama	Pre Test (Y1)	Pos Test (Y2)	Y (Y2-Y1)	Y ²
1	Cut Asma Kesuma Dani	27	73	46	2116
2	Cut Asmi Kesuma Dani	33	73	40	1600
3	Fitriani Ritonga	40	93	53	2809
4	Heppy Ariani Harahap	40	73	33	1089
5	Fania Rahma Yunanda	27	73	46	2116
6	Hanif Hasibuan	27	67	40	1600
7	Hakila Khirunisyah	33	73	40	1600
8	Khairil Ikhsan	33	73	40	1600
9	Karini Yohana Nasution	40	100	60	3600
10	Lala Amanda	40	93	53	2809
11	Mhd Zalddy Marsando	13	73	60	3600
12	Muhammad Irham Siregar	20	73	53	2809
13	Muhammad Zaki Abdullah	33	73	40	1600
14	Muhammad Ravi	40	87	47	2209
15	Muhammad Surya	27	60	33	1089
16	Nia Azania	20	73	53	2809
17	Rosisah Rambe	13	60	47	2209
18	Rabiul Marzuki Ritonga	33	73	40	1600
19	Ricky Harahap	40	67	27	729
20	Sukema Kencana	27	100	73	5329
21	Sakina	27	87	60	3600
22	Syahira Nadira	20	73	53	2809
23	Sofia	13	73	60	3600
24	Tissya	20	80	60	3600
25	Wahyu Ramadan	27	73	46	2116
26	Alif Syah	7	67	60	3600
	N = 26	720	1983		64247 (ΣFY^2)

a. Menentukan mean dan standar deviasi kelompok eksperimen

1) Mean

$$M_x = \frac{\sum FY_2}{N} = \frac{1983}{26} = 76,26$$

2) Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FY^2}{N}} = \sqrt{\frac{64247}{26}} = \sqrt{2471,03} = 49,70$$

b. Hasil nilai tes kelompok eksperimen

Hasil nilai tes yang dilakukan dengan model pembelajaran Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media Audio Visual pada proses pembelajaran diperoleh nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 60, adapun nilai rata-rata hitungnya sebesar 76,26. Penyebaran data hasil tes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil belajar kelompok kontrol dan eksperimen

Keterangan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Nilai Maksimum	93	100
Nilai Minimum	53	60
Mean	69,16	76,26
Standar Deviasi	36,73	49,70

Berdasarkan perhitungan diatas maka perhitungan data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka didapatkan fakta-fakta sebagai berikut:

$$SD_x = 36,73$$

$$SD_y = 49,70$$

$$N_x = 24$$

$$N_y = 26$$

$$M_x = 69,16$$

$$M_y = 76,26$$

Oleh karena itu berikut adalah rumus yang digunakan adalah :

a. Standar eror kelompok kontrol

$$SE M_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{36,73}{\sqrt{24-1}} = \frac{36,73}{\sqrt{23}} = \frac{36,73}{4,79} = 7,66$$

b. Standar eror kelompok eksperimen

$$SE M_1 = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{49,70}{\sqrt{26-1}} = \frac{49,70}{\sqrt{25}} = \frac{49,70}{5} = 9,94$$

c. Perbedaan standar eror

$$\begin{aligned} SE M_1 - M_2 &= \sqrt{SE M_1^2 + SE M_2^2} \\ &= \sqrt{(7,66)^2 + (9,94)^2} \\ &= \sqrt{(7,66)^2 + (9,94)^2} \\ &= \sqrt{58,67 + 98,8} \\ &= \sqrt{58,67 + 98,8} = 1,25 \end{aligned}$$

C. Analisis Data

Uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka digunakan rumus t

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE M_1 - M_2} = \frac{76,26 - 69,16}{1,25} = 7,1$$

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis diuji sebagai berikut:

Ha : Nilai t_{hitung} lebih tinggi dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dimana nilai t_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} df &= (N_1+N_2-2) \\ &= (26+(24-2)) \\ &= 48 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel distribusi nilai t_{tabel} dengantingkat kebebasan (df) adalah 48 pada tingkat signifikan 5% adalah 1,67, sedangkan nilai t_{hitung} adalah 7,1. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$)

: $7,1 > 1,67$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, dengan hipotesis berbunyi “ Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media Audio Visual pada mata pelajaran fikih materi jual beli di di MTs Islamiyyah Suluh Medan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas terbukti bahwa adanya pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media Audio Visual pada mata pelajaran fikih materi jual beli di di MTs Islamiyyah Suluh Medan.

Hasil belajar siswa kelompok eksperimen menggunakan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media Audio Visual didapatkan hasil nilai rata-rata 76,26 dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 60.

Adanya perbedaan hasil belajar antaran kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat bahwa siswa yang diberikan penggunaan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media Audio Visual lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok kontrol.

Berdasarkan tabel distribusi nilai t_{tabel} dengantingkat kebebasan (df) adalah 48 pada tingkat signifikan 5% adalah 1,67, sedangkan nilai t_{hitung} adalah 7,1. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) : $7,1 > 1,67$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, dengan hipotesis berbunyi “ Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media Audio Visual pada mata pelajaran fikih materi jual beli di di MTs Islamiyyah Suluh Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data yang didapat melalui kegiatan penelitian di MTs Islamiyah Suluh Medan, maka peneliti mendapat simpulan sebagai berikut:

Pertama, Sebelum menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* model yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kurang memberikan peningkatan hasil belajar siswa.

Kedua, Setelah menggunakan model *Explicit Instruction* dalam menyampaikan materi pelajaran dapat memberikan peningkatan hasil belajar kepada siswa.

Ketiga, ada pengaruh signifikan antara model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas IX di MTs Islamiyah Suluh Medan dengan taraf sangat tinggi. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan rumus *product moment* dengan signifikan sangat tinggi 5% adalah 1,67, sedangkan nilai t_{hitung} adalah 7,1. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} ($(t_{hitung} > t_{tabel}) : 7,1 > 1,67$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterampilan yang dikemukakan di atas maka peneliti memberi beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan agar guru Fiqih dapat mengembangkan model *Explicit Instruction* pada pembelajaran Fiqih.
2. Bagi sekolah agar dapat meningkatkan fasilitas penunjang yang lebih banyak untuk memudahkan pengembangan model pembelajaran.
3. Hasil penelitian ini sekiranya dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrisoesilo.blogspot.com Arikunto.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Fiqih Islam Wa Adillatuhu 1: Pengantar Ilmu*, diterj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jakarta: Gema Insani. 2010. B
- B, Chaeruddin. *Metodologi Pengajaran Agama Islam Luar Sekolah*. Yogyakarta: Lanarka. 2009.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Khusus Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. Jakarta: PT Binatama Raya.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media. 2010.
- Dimiyanti dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media. 2010.
- Dimiyanti dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Hadiwijoyo, Soenarno. *Pendidikan Ketamansiswaan Untuk Siswa Taman Madya/Karya Jilid 2*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2006.
- Hadiwijoyo, Soernarno. *Pendidikan Ketamansiswaan Untuk Siswa Taman Madya/Karya Jilid 1*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa. 2005
- Hardianto. “*Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*” dalam *Pendidikan Agama Islam. Volume 3*
- Hosnan, M. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2014
- Lanti, Elly. *Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Gorontalo: Althra Samudra Publishing. 2017.
- Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta. 2005.
- Munadi, Yudi *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Pers, 2010.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
Pemanfaatan dan Penilaian. Bandung: CV Wacana Prima. 2009.

- Pontianak : Yudha English Gallery. 2018. Zakiah Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1992.
- Pribadi, Benny A., *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Prupuh Faturrohman dan Sutino Shobri, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama. 2007.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2010. Ramayulis,
- Rosda Karya, 2009. Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008.
- Setiawan, Hasrian Rudi & Nurzannah, *Media Pembelajaran Teori dan Praktek*. Yogyakarta:CV. Bildung Nusantara. 2018.
- Snowball Throwing *Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing. 2020.
- Subana, *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Cet Ke 12*. Bandung : Alfabeta. 2017.
- Sujana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung:
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Syahputra, Edy*
- STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2016.
- Tafsir,Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Persfektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005.
- Thoyar, Husni. *Pendidikan Agama Islam Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Pusat

Kurikulum dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional. 2011.
Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1*,
Ayat 1

Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Kertamukti
Gang Haji Nipan: PT. Ciputat Press. 2005.

Yudha, Rahmat Putra. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik serta
Hubungannya dengan Hasil Belajar*.

Lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Kelas Eksperimen**

Nama Sekolah/Madrasah	: MTs Islamiyah Suluh Medan
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Smt	: IX-1/ 1
Materi Pokok	: <i>Jual Beli</i>
Alokasi Waktu	: 2 pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti:

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
- (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Memahami pengertian Muamalah dan bentuk-bentuk Muamalah.	1.1.1 Memahami pengertian Muamalah dan menyebutkan bentuk-bentuk Muamalah .
2	2.1 Memahami pengertian Jual Beli, hukum, rukun dan syarat jual beli.	2.1.1 Memahami pengertian jual beli. 2.1.2 Mengidentifikasi dalil tentang jual beli. 2.1.3 Menyebutkan rukun dan syarat jual beli.
3	3.1 Memahami pengertian transaksi ribawi dan batil. 3.2 Menguraikan jenis-jenis jual beli ribawi dan batil.	3.1.1 Memahami pengertian transaksi ribawi dan batil. 3.2.1 Menyebutkan jenis jenis jual beli ribawi dan batil.
4	4.1 Memberikan contoh tentang hukum-hukum jual beli serta transaksi ribawi dan batil. 4.2 mengamalkan pelaksanaan jual beli sesuai syariat Islam	4.2.1 Memberikan contoh tentang hukum-hukum jual beli serta transaksi ribawi dan batil. 4.2.2 Melaksanakan jual beli sesuai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat memahami pengertian Muamalah.
2. Siswa dapat memahami pengertian Jual Beli, hukum, rukun dan syarat jual beli.
3. Siswa dapat memahami pengertian transaksi ribawi dan batil.
4. Siswa dapat menguraikan jenis-jenis jual beli ribawi dan batil.
5. Siswa dapat memberikan contoh tentang hukum-hukum jual beli serta transaksi ribawi dan batil
5. Siswa dapat melaksanakan jual beli sesuai syariat Islam dalam kehidupannya sehari-hari.

D. Materi pembelajaran

Secara bahasa (etimologi) Fiqih berasal dari kata faqiha (فقيه) yang berarti Paham dan muamalah berasal dari kata 'Amila yang berarti berbuat atau bertindak atau Al 'amaliyyah maksudnya yang berhubungan dengan amaliyah (aktifitas), baik aktifitas hati seperti niat, atau aktifitas lainnya, seperti membaca al Qur'an, shalat, jual beli dan lainnya. Muamalah adalah hubungan kepentingan antar sesama manusia. Muamalah tersebut meliputi transaksi- transaksi kehartabendaan seperti jual beli, perkawinan, dan hal-hal yang berhubungan dengannya, urusan persengketaan (gugatan, peradilan,dan sebagainya) dan pembagian warisan.

Secara istilah (terminologi) fiqh muamalah dapat diartikan sebagai aturan-aturan Allah yang wajib ditaati yang mengaturhubungan manusia dengan manusia dalam kaitannya dengan cara memperoleh dan mengembangkan harta benda.

Dalam fikih muamalah, jual beli diartikan dengan kegiatan tukar-menukar harta dengan harta yang lain dalam bentuk pemindahan milik dan kepemilikan melalui cara tertentu yang bermanfaat. Ciri khas tukar-menukar harta dalam kegiatan jual beli ini adalah bersifat perpindahan kepemilikan, tidak sekadar sewa-menyewa. Hukum dasar jual beli adalah halal/mubah, tetapi dalam kondisikondisi tertentu bisa berubah menjadi wajib, sunah, makruh, bahkan haram.

A. Kegiatan pembelajaran

1. Metode Pembelajaran

- 1) Metode : konvensional dan tanya jawab.

2. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1) Media : Power point, Poster
- 2) Alat : Laptop,spidol,papan tulis, dan Infokus
- 3) Sumber Pembelajaran:

Buku Siswa Fiqih untuk MTs kelas IX Kementrian Pendidikan Nasional, 2019.

3. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam, Asmaul Husna dan berdoa bersama .</p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</p> <p>c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi <i>Jual Beli</i>.</p> <p>e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</p> <p>f. Menyampaikan tahapan kegiatan;</p> <p>g. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/white board, gambar, jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).</p>	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan materi Jual Beli 2) Guru menjelaskan cara penggunaan media poster dalam pembelajaran. <p>b. Menanya</p> <p>Menanyakan tentang materi yang telah dibaca siswa</p> <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan materi pelajaran secara berurutan dan berulang. 2) Secara acak guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 3) Guru memberikan penguatan dari jawaban yang diberikan siswa. 4) Guru memberi penugasan dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi <i>Jual Beli</i>. 	50 menit
3	<p>Penutup</p>	10 menit

	a. Guru mengumpulkan hasil tugas yang telah dikerjakan siswa. b. Siswa Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. c. Guru menutup pelajaran dengan melakukan doa bersama. d. Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.	
--	--	--

4. Penilaian Hasil Belajar

Menjawab pertanyaan terkait Jual Beli

1. Tuliskan pengertian dari
 - a. Muamalah
 - b. Jual beli
 - c. Riba
2. Sebutkan hukum Jual Beli menurut Syari'at Islam!
3. Sebutkan rukun dan syarat Jual Beli!
4. Tuliskan dalil tentang Jual Beli dan Riba!
5. Sebutkan contoh Jual Beli yang dilarang dalam Islam!

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Fiqih

Medan, 19 April 2021
Peneliti

Sri Murti, Dra

NUPTK:

Hayatul Fadli

NPM:1701020043

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Kelas Kontrol

Nama Sekolah/Madrasah	: MTs Islamiyah Suluh Medan
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Smt	: IX-1/ 1
Materi Pokok	: <i>Jual Beli</i>
Alokasi Waktu	: 2 pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti:

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
- (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Memahami pengertian Muamalah dan bentuk-bentuk Muamalah.	1.2 Memahami pengertian Muamalah dan menyebutkan bentuk-bentuk Muamalah .
2	2.2 Memahami pengertian Jual Beli, hukum, rukun dan syarat jual beli.	2.2.1 Memahami pengertian jual beli. 2.2.1 Mengidentifikasi dalil tentang jual beli. 2.2.2 Menyebutkan rukun dan syarat jual beli
3	3.1 Memahami pengertian transaksi ribawi dan batil. 3.2 Menguraikan jenis-jenis jual beli ribawi dan batil.	3.2.1 Memahami pengertian transaksi ribawi dan batil. 3.2.2 Menyebutkan jenis jenis jual beli ribawi dan batil.
4	4.1 Memberikan contoh tentang hukum-hukum jual beli serta transaksi ribawi dan batil.	4.2.1 Memberikan contoh tentang hukum-hukum jual beli serta transaksi ribawi dan batil. 4.2.2 Melaksanakan jual beli sesuai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami pengertian muamalah.
 1. Siswa dapat memahami pengertian Jual Beli, hukum, rukun dan syarat jual beli.
 2. Siswa dapat memahami pengertian transaksi ribawi dan batil.
 3. Siswa dapat menguraikan jenis-jenis jual beli ribawi dan batil.
 4. Siswa dapat memberikan contoh tentang hukum-hukum jual beli serta transaksi ribawi dan batil
 5. Siswa dapat melaksanakan jual beli sesuai syariat Islam dalam kehidupannya sehari-hari.
 6. Siswa dapat melaksanakan jual beli sesuai syariat Islam dalam kehidupannya sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran

Secara bahasa (etimologi) Fiqih berasal dari kata faqiha (فقيه) yang berarti Paham dan muamalah berasal dari kata 'Amila yang berarti berbuat atau bertindak atau Al 'amaliyyah maksudnya yang berhubungan dengan amaliyah (aktifitas), baik aktifitas hati seperti niat, atau aktifitas lainnya, seperti membaca al Qur'an, shalat, jual beli dan lainnya. Muamalah adalah hubungan kepentingan antar sesama manusia. Muamalah tersebut meliputi transaksi- transaksi kehartabendaan seperti jual beli, perkawinan, dan hal-hal yang berhubungan dengannya, urusan persengketaan (gugatan, peradilan,dan sebagainya) dan pembagian warisan.

Secara istilah (terminologi) fiqh muamalah dapat diartikan sebagai aturan-aturan Allah yang wajib ditaati yang mengaturhubungan manusia dengan manusia dalam kaitannya dengan cara memperoleh dan mengembangkan harta benda.

Dalam fikih muamalah, jual beli diartikan dengan kegiatan tukar-menukar harta dengan harta yang lain dalam bentuk pemindahan milik dan kepemilikan melalui cara tertentu yang bermanfaat. Ciri khas tukar-menukar harta dalam kegiatan jual beli ini adalah bersifat perpindahan kepemilikan, tidak sekadar sewa-menyewa. Hukum dasar jual beli adalah halal / mubah, tetapi dalam kondisikondisi tertentu bisa berubah menjadi wajib, sunah, makruh, bahkan haram.

A. Kegiatan pembelajaran

1. Metode Pembelajaran

1) Metode: konvensional dan tanya jawab.

2. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1) Media : Power point

2) Alat : Laptop,spidol,papan tulis, dan Infokus

3) Sumber Pembelajaran:

Buku Siswa Fiqih untuk MTs kelas IX Kementrian Pendidikan Nasional,

2019.

4) Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam, Asmaul Husna dan berdoa bersama .</p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</p> <p>c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi jual beli.</p> <p>e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai</p> <p>f. Menyampaikan tahapan kegiatan</p> <p>g. Mempersiapkan media/alata peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/white board, video jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD Projector)</p>	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati Guru menjelaskan materi <i>Jual Beli</i></p> <p>b. Menanya Menanyakan tentang materi yang telah dibaca siswa</p> <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan materi pelajaran secara berurutan dan berulang. 2) Secara acak guru menunjuk peserta didik untuk mencawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 3) Guru memberikan penguatan dari jawaban yang diberikan siswa. 4) Guru memberi penugasan dengan memberikan 	50 menit

	beberapa pertanyaan mengenai materi <i>Jual Beli</i> .	
3	<p>Penutup</p> <p>1) Guru mengumpulkan hasil tugas yang telah dikerjakan siswa.</p> <p>2) Siswa Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</p> <p>3) Guru menutup pelajaran dengan melakukan doa bersama.</p> <p>4) Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas</p>	11 menit

5. Penilaian hasil belajar

Menjawab pertanyaan terkait materi *Jual Beli*.

1. Tuliskan pengertian dari :
 - a. Muamalah
 - b. Jual Beli
 - c. Riba
2. Sebutkan hukum Jual Beli menurut syariat Islam !
3. Sebutkan rukun dan syarat Jual Beli !
4. Tuliskan dalil tentang Jual Beli dan Riba !
Sebutkan contoh Jual Beli yang dilarang dalam Islam

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Fiqih

Medan, 19 April 2021
Peneliti

Sri Murti, Dra.

NUPTK:

Hayatul Fadli

NPM: 1701020043

Dokumentasi





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Hayatul Fadli
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 01 Februari 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Setia Jadi No 46 Krakatau Medan
Telephone : 081262551760
Email : HayatulFadli212@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Rasito
Nama Ibu : Ervina

DATA PENDIDIKAN

Tahun 2005 – 2010 : SD MUHAMMADIYAH 09 MEDAN
Tahun 2011 – 2015 : MTs Islamiyah Suluh Medan
Tahun 2015 – 2017 : MAL UIN SU MEDAN
Tahun 2017 – 2021 : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara/S1